
**PROMOSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA SISWA DIPERPUSTAKAAN**
(*Studi Pada SDN 08 Mandonga Kendari*)

***Aswan Nutsiah **Marsiah Sumule G ***Joko**

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

UNIVERSITAS HALU OLEO

aswan_nutsiah@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Promosi Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan studi pada SDN 08 Mandonga Kendari. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui promosi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan SDN 08 Mandonga Kendari.

Penelitian ini menggunakan variabel Promosi Perpustakaan sebagai variabel Independen, dan Minat Baca sebagai variabel dependen. Pengaruh antar variabel dianalisis dengan metode purposive sampling, yaitu penulis menentukan secara sengaja yang akan menjadi informan penelitian dengan pertimbangan bahwa mereka yang ditunjuk sebagai informan mampu memberikan keterangan yang diperlukan dalam menunjang pengumpulan data-data dalam penelitian untuk menyusun laporan penelitian.

Data yang dimuat dalam penelitian ini, terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari informan pada saat dilakukan wawancara dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu sejumlah pertanyaan yang bersifat terbuka. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui literatur-literatur yang terkait dengan kajian penelitian, Obyek penelitian ini adalah Siswa SDN 08 Mandonga Kendari,

Dalam penelitian ini, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Analisis tersebut mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan temuan di lapangan dan selanjutnya diberi penafsiran dan kesimpulan. Data yang dianalisis secara kualitatif ini diuraikan dengan menggunakan kalimat secara logis, kemudian merelevansikan, dan menginterpretasikannya dalam bentuk narasi dengan menggunakan teori yang mendukung.

Hasil penelitian membuktikan bahwa Promosi perpustakaan Sekolah perlu dilakukan untuk meningkatkan minat baca Siswa, dan meningkatkan kunjungan Siswa ke perpustakaan mengingatkan dan memotivasi agar anak-anak mempunyai minat baca sejak dini. Minat Baca di Perpustakaan yaitu dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan suatu keinginan yang tumbuh dalam diri seseorang atas dasar niat untuk memahami dan menambahkan khasanah keilmuan dalam menunjang proses pembelajaran baik dalam lingkup bidang format maupun non formal.

Kata Kunci : *Promosi, Perpustakaan, Sekolah, , Minat Baca, Perpustakaan*

PENDAHULUAN

Perpustakaan sebagai mana yang ada dan berkembang sekarang telah dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa serta memberikan berbagai jasa lainnya. Hal tersebut telah ada sejak zaman dahulu dan terus berproses secara alamiah menunjuk kepada suatu kondisi dan tingkat perbaikan yang signifikan meskipun belum memuaskan semua pihak. Pada prinsipnya perpustakaan mempunyai tiga kegiatan pokok yaitu, *pertama* mengumpulkan semua informasi yang sesuai dengan bidang kegiatan dan misi organisasi serta masyarakat yang dilayani. *Kedua* melestarikan, memelihara dan merawat seluruh koleksi perpustakaan agar tetap dalam keadaan baik, tetap utuh, layak pakai dan tidak lekas rusak baik karena pemakaian maupun karena usianya. *Ketiga* menyediakan dan menyajikan informasi untuk siap dipergunakan dan diberdayakan seluruh koleksi yang dihimpun di perpustakaan untuk dipergunakan pemakainya.

Perpustakaan sebagai rangkaian catatan sejarah masa lalu yang merupakan hasil budaya umat manusia yang sangat tinggi. Di dalam perpustakaan terdapat hasta yang tersimpan dari masa silam dalam wujud karya-karya sastra, buah pikiran, filsafat, teknologi, peristiwa-peristiwa besar sejarah umat manusia dan ilmu pengetahuan lainnya. Semuanya itu dapat dipelajari pada masa sekarang melalui penelitian dan pengembangan dalam sumber bacaan berupa bahan pustaka dan ilmu pengetahuan yang disimpan di perpustakaan. Dalam kehidupan yang serba modern dan serba cepat dewasa ini semua orang membutuhkan informasi sebagai sesuatu yang penting dan strategis

Promosi perpustakaan perlu dilakukan supaya seluruh aktivitas yang berhubungan dengan jasa perpustakaan dapat diketahui dan dipahami oleh pengguna. Promosi merupakan salah satu komponen pemasaran, dengan mempromosikan kelembagaan, koleksi, sistem dan jenis pelayanan, maka terjadilah proses pendekatan informasi kepada pengguna. Pengguna menjadi tahu koleksi apa yang ada, pelayanan apa saja yang tersedia, sedangkan yang belum tahu atau tahu tapi belum pernah memanfaatkan jasa layanan akan mengenal kemudian tertarik untuk datang atau

memanfaatkan, sehingga pengunjung bertambah, pemakaian bahan pustaka ataupun jasa layanan perpustakaan semakin tinggi. Seperti inilah harapan yang diinginkan.

Promosi tersebut dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan dimana kegiatan tersebut melibatkan seluruh staaf perpustakaan, anggota perpustakaan dan masyarakat umum. Kegiatan promosi tersebut dapat berupa kegiatan formal maupun non formal, pengadaanya bisa dilakukan di lingkup perpustakaan maupun di lingkungan luar perpustakaan. Sebaiknya perpustakaan mempunyai kebijakan tertulis menyangkut promosi ini dan merinci berbagai sasaran serta strategi yang akan digunakan. Tentu saja, kebijakan ini harus dikerjakan bersama-sama dengan manajemen perusahaan. Dokumen kebijakan ini hendaknya memuat unsur berikut: Sasaran dan strategi, Rencana tindakan agar pasti tujuan tercapai Metode evaluasi

Peran promosi sangatlah penting dalam perpustakaan untuk memperkenalkan serta menarik perhatian siswa dalam lingkup sekolah itu sendiri untuk menggunakan atau memanfaatkan perpustakaan. di samping itu promosi merupakan sarana untuk mengenalkan perpustakaan dan fungsinya, serta merubah citra perpustakaan dimata pengguna perpustakaan. promosi harus dibuat semenarik mungkin sehingga penggujung akan berkunjung dan menggunakan berbagai layanan perpustakaan. Promosi merupakan sarana terbaik untuk memperkenalkan perpustakaan pada calon pengguna. semua itu akan berjalan dengan baik jika promosi dilakukan secara terstruktur dan terjadwal serta juga harus melihat peluang agar mendapat hasil yang maksimal.

Dengan adanya promosi, kegiatan perpustakaan akan mudah di ketahui oleh siswa sehingga siswa bisa mengenal perpustakaan, mengetahui koleksi yang dimiliki, mengetahui jenis-jenis pelayanan yang ada, serta manfaat yang bisa di peroleh siswa pengguna. Dengan demikian diharapkan siswa tertarik untuk mengunjungi dan memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan dengan optimal.

Tujuan utama penyelenggaraan perpustakaan sekolah adalah meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar siswa bersama-sama dengan unsur-unsur sekolah lainnya. Sedangkan tujuan lainnya adalah menunjang, mendukung, dan melengkapi semua kegiatan baik kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra kurikuler, di samping dimaksudkan pula dapat membantu menumbuhkan minat dan mengembangkan prestasi belajar siswa serta memantapkan strategi belajar mengajar.

Tujuan Promosi Perpustakaan terdiri dari Memperkenalkan perpustakaan, koleksi, jenis koleksi yang dimiliki, kekhususan koleksi, jenis layanan, dan manfaat yang dapat diperoleh oleh pemustaka, Untuk menggairahkan minat baca serta menambah jumlah orang yang gemar membaca agar koleksi dimanfaatkan secara maksimal, Memberi kesadaran kepada masyarakat tentang adanya pelayanan perpustakaan, mendorong siswa untuk menggunakan perpustakaan dan mengembangkan pengertian perpustakaan agar mendukung kegiatan perpustakaan.

Perpustakaan sekolah perlu melakukan promosi kepada siswa dan guru di lingkungan sekolah tersebut. Promosi yang dilakukan oleh perpustakaan sekolah agak berbeda dengan perpustakaan umum atau jenis perpustakaan lain karena sasarannya berbeda.

Konsep Promosi

Promosi adalah pelayanan mengenalkan seluruh aktivitas yang ada di perpustakaan agar diketahui oleh khalayak umum. Promosi perpustakaan pada dasarnya merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh perpustakaan sekaligus membujuk siswa dan guru untuk berekreasi terhadap produk atau jasa yang ditawarkan. Hasil dari promosi adalah tumbuhnya kesadaran sampai tindakan untuk memanfaatkannya.

William J. Stanton mendefinisikan promosi sebagai berikut : *“Promotion is the element in an organization’s marketing mix that serves to inform, persuade, and remind the market of the*

organization and/or its products”. (Promosi adalah bagian dari sebuah bauran pemasaran suatu organisasi yang memberikan informasi, membujuk, dan mengingatkan pasar akan organisasi dan atau produknya). Menurut Tjiptono, tujuan utama dari promosi adalah menginformasikan, mempengaruhi, dan membujuk, serta mengingatkan pelanggan sasaran tentang perusahaan dan bauran pemasarannya. Secara singkat promosi berkaitan dengan upaya untuk mengarahkan seseorang agar dapat mengenal produk perusahaan, lalu memahaminya, berubah sikap, menyukai, yakin, kemudian akhirnya membeli dan selalu ingat akan produk tersebut. Promosi terutama diarahkan pada calon pembeli yang sudah dikenal atau diketahui secara pribadi.

Promosi perpustakaan pada dasarnya merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi/lembaga perpustakaan dan konsumen/pemustaka dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh perpustakaan sekaligus membujuk pemustaka untuk memanfaatkan terhadap produk, Promosi perpustakaan juga merupakan kegiatan mengomunikasikan manfaat produk perpustakaan dan untuk meyakinkan konsumen/pemustaka agar mau menggunakan jasa layanan informasi melalui perpustakaan. Jadi kesimpulan dari promosi perpustakaan adalah usaha-usaha untuk menyebarluaskan jasa layanan perpustakaan kepada masyarakat dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan serta memuaskan pemustaka.

Kotler, 2001:98-100 mendefenisikan promosi adalah mencakup semua alat alat yang bauran pemasaran (marketing) yang peran utamanya adalah lebih mengadakan komunikasi yang sifatnya membujuk. Aktivitas promosi perpustakaan sebenarnya merupakan perwujudan dari fungsi informatif sehingga dengan adanya promosi diharapkan akan ada reaksi dari pemakai, baik aktual maupun potensial yang muncul dalam berbagai bentuk mulai dari tumbuhnya atau kesadaran atau tahu akan keberadaan perpustakaan, sampai kepada tindakan untuk memanfaatkannya.

Jasa dan fasilitas yang disediakan perpustakaan sekolah harus aktif di promosikan sehingga berbagai kelompok sasaran selalu menyadari peran utamanya sebagai mitra dalam pembelajaran dan sebagai pintu gerbang kesemua jenis sumber informasi. Mereka adalah para kepala sekolah dan anggota kelompok manajemen sekolah, para kepala unit kerja sekolah, guru, murid, para eksekutif pemerintahan dan orang tua murid. Dengan demikian berbagai kelompok sasaran yang berbeda-beda. (IFLA).

Menurut teori Kotler (2005: 264-312), mengatakan bahwa unsur bauran promosi (promotion mix) terdiri atas lima perangkat utama, yaitu :

1. *Advertising* : merupakan semua penyajian non personal, promosi ide-ide, promosi produk atau jasa yang dilakukan sponsor tertentu yang dibayar.
2. *Sales Promotion* : berbagai insentif jangka pendek untuk mendorong keinginan mencoba atau membeli suatu produk atau jasa.
3. *Public relation and publicity* : berbagai program untuk mempromosikan dan/atau melindungi citra perusahaan atau produk individualnya.
4. *Personal Selling* : Interaksi langsung dengan calon pembeli atau lebih untuk melakukan suatu presentasi, menjawab langsung dan menerima pesanan.
5. *Direct marketing* : penggunaan surat, telepon, faksimil, e-mail dan alat penghubung nonpersonal lain untuk berkomunikasi secara langsung dengan atau mendapatkan tanggapan langsung dari pelanggan tertentu dan calon pelanggan.

Tujuan Perpustakaan sekolah

Tujuan utama dari keberadaan perpustakaan sekolah adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi dan ilmu pengetahuan pengguna yaitu siswa, guru, dan pegawai sekolah yang bersangkutan. Bukan hanya mengumpulkan serta mengolah bahan pustaka saja, tetapi untuk membantu siswa menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan menyediakan koleksi yang sesuai dengan kurikulum sekolah yang ada.

Menurut Yusuf (2007 : 8) tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

1. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca pada siswa
2. Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan ;
3. Menumbuhkembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa ;
4. Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum ;
5. Mendorong, menggairahkan, memelihara, dan member semangat membaca dan semangat belajar bagi para siswa ;
6. Memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi yang disediakan oleh perpustakaan ;
7. Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, khususnya buku-buku dan sumber bacaan lain yang bersifat kreatif dan ringan, seperti fiksi, cerpen, dan lainnya.

Pengertian Promosi Perpustakaan

Promosi merupakan salah satu faktor yang diperlukan dalam keberhasilan strategi pemasaran. Suatu produk tidak akan dibeli oleh konsumen apabila mengetahui atau mengenal manfaat, keunggulan dan tempat di mana produk tersebut dapat diperoleh. Untuk itu, promosi diperlukan untuk memberikan informasi yang jelas kepada konsumen mengenai produk atau jasa yang ditawarkan. Menurut Alma (2006 : 179), promosi adalah sejenis komunikasi yang memberi penjelasan dan meyakinkan calon konsumen mengenai barang dan jasa dengan tujuan untuk memperoleh perhatian calon konsumen.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dikatakan bahwa promosi merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh individu ataupun kelompok dalam suatu perusahaan, instansi atau lembaga untuk mempengaruhi, mengajak dan merubah sikap calon konsumen melalui media komunikasi,

sehingga calon konsumen memberikan tanggapan terhadap produk atau jasa yang ditawarkan yang sebelumnya tidak mengenal berubah menjadi mengenal dan bersedia untuk membeli

Tujuan Promosi Perpustakaan

Tujuan promosi secara umum adalah mengkomunikasikan, memberi pengetahuan, meyakinkan, juga mempengaruhi pikiran dan perasaan seseorang tentang sesuatu produk sehingga mereka dapat mengakui produk tersebut dan mau menggunakannya.

Tujuan promosi perpustakaan lainnya adalah memperkenalkan koleksi serta pelayanan yang diberikan, agar yang memerlukan dapat memanfaatkan secara maksimal. Promosi perlu dilakukan karena masih banyak anggota masyarakat yang belum mengenal manfaat suatu perpustakaan bagi dirinya. Promosi perpustakaan merupakan aktivitas memperkenalkan perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi, jenis layanan, dan manfaat yang didapat dan diperoleh oleh setiap pemustaka. Antara lainnya tujuannya adalah:

1. Memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada pemustaka.
2. Mendorong minat baca dan mendorong masyarakat agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimalnya dan menambah jumlah orang yang gemar membaca.
3. Memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan kepada masyarakat.
4. Memberikan kesadaran masyarakat akan adanya pelayanan perpustakaan dan menggunakannya, serta mengembangkan pengertian masyarakat, agar mendukung kegiatan perpustakaan.

Metode Promosi Perpustakaan

Menurut Mustafa (1996 : 28) bahwa dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan, dikenal beberapa metode antara lain:

1. Publikasi, yaitu menyajikan berbagai informasi dari setiap materi promosi kepada khalayak, agar mereka dapat mengenal, mengerti, dan tertarik pada apa yang dipromosikan.

-
-
2. Iklan, yaitu upaya memperkenalkan berbagai materi promosi kepada khalayak, agar mereka dapat mengenal, mengerti, dan tertarik pada materi atau barang yang dipromosikan melalui iklan-iklan yang diperagakan pada media elektronik dan atau media cetak.
 3. Kontak perorangan, yaitu suatu upaya promosi yang dilakukan untuk mempengaruhi seseorang agar dapat tertarik pada materi promosi yang ada dan dapat beranfaat bagi dirinya serta keluarga.
 4. Insentif, yaitu suatu upaya promosi berupa dorongan atau rangsangan bagi publik agar dapat tertarik pada barang yang dipromosikan.
 5. Penciptaan suasana yang nyaman di lingkungan perpustakaan.

Pengertian Minat Baca

Minat baca terdiri dari kata minat baca, Minat baca adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, dan gairah atau keinginan untuk melakukan sesuatu karena dianggap bermanfaat. Minat juga diartikan suatu momen dari kecenderungan yang terarah secara intensif pada suatu tujuan atau objek yang dianggap penting. (Menurut kamus besar bahasa Indonesia edisi ketiga 2007:744). Baca adalah respon terhadap suatu tulisan atau gambar dengan bersuara atau dalam hati untuk memahami isi tulisan itu dengan cara mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.

Jadi minat baca merupakan hasrat seseorang terhadap bacaan yang mendorong munculnya keinginan dan kemampuan untuk membaca untuk diikuti oleh tindakan nyata untuk membaca bacaan yang diminati. Orang yang memiliki minat baca yang kuat, akan diwujudkan dalam usahanya untuk mendapatkan bahan bacaan, kemudian membacanya atas kesadaran sendiri. Dengan kata lain minat baca merupakan bagian kesadaran seseorang individu yang mengarah pada pemusatan perhatian terhadap objek suatu permasalahan ataupun situasi yang relevan dengan situasi itu sendiri.

Dengan membaca buku bermutu, seseorang akan memiliki keunggulan jika di bandikan dengan orang yang hanya membaca koran atau bacaan ringan lainnya, apalagi dengan orng yang tidak pernah membaca. Orang yang rajin membaca, pasti lebih terbuka cakrawala pemikirannya. Melalui bacaan seseorang kesempatan melakukan refleksi dan meditasi sehingga budaya bacanya lebih terarah kepada budaya intelektual dari pada budaya hiburan yang sifatnya dangkal. karena itu para pakar menyimpulkan bahwa untuk membangun masyarakat yang beradab dan maju, maka budaya baca perlu terus ditumbuhkan dan di tingkatkan.

Membiasakan diri membaca merupakan tindakan atau perilaku yang sangat terpuji dan mulia, karena selain bermanfaat bagi diri sendiri, bagi keluarga, tetapi juga bermanfaat bagi perkembangan orang lain dalam lingkungan sekolah.

Program Minat baca Sebagai Salah Satu Bentuk Promosi

Program minat baca adalah salah satu bentuk promosi perpustakaan yang perlu dilakukan oleh perpustakaan bersama-sama dengan seluruh unsur siswa agar timbul kebiasaan dan kegemaran membaca dan memperoleh informasi. Program minat baca bukan hanya menjadi tanggung jawab dan kewajiban perpustakaan tetapi seluruh unsur masyarakat, baik langsung seperti pemerintah, sekolah, perpustakaan ataupun lembaga tidak langsung seperti penerbit, toko buku, orang tua bahkan lembaga profit sekalipun.

Agar terbentuk siswa yang minat membaca, masing-masing unsur siswa diatas perlu sadar dan melaksanakan sesuai dengan kemampuan dan peranannya. Kerjasama dan usaha bersama secara berkesinambungan akan sangat menunjang dalam terciptanya siswa yang minat membaca. Seperti dikatakan diatas program minat baca dapat dilaksanakan berbeda-beda antara satu instansi dengan instansi yang lain, tetapi pada umumnya dilakukan dengan beberapa tujuan yaitu :

1. Mendorong timbulnya rasa suka pada kegiatan membaca

Rasa suka ini akan timbul melalui pengalaman yang panjang dan manis serta adanya keterlibatan secara terus menerus. Pengalaman dapat didapat melalui banyaknya kesempatan-kesempatan melihat keberadaan buku di rumah, perpustakaan, toko buku, kelas dsb, menerima buku sebagai hadiah, ataupun kegiatan-kegiatan membaca, dibacakan atau membicarakan. Rasa suka dapat menular dari orang tua, guru, teman ataupun pustakawan yang suka membaca.

2. Mengajarkan kemampuan untuk menginterpretasikan bahan bacaan

Luasnya kesempatan dalam membaca dapat menimbulkan minat baca, tetapi kemampuan untuk dapat mengerti apa yang dibacakan merupakan sesuatu yang penting agar dapat memperoleh manfaat dari kegiatan membaca tersebut. Melalui kesempatan-kesempatan dalam mengekspresikan perasaan dan pikiran melalui peragaan adegan-adegan dalam bacaan, pemberian pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan bahan bacaan serta tulisan, penceritaan kembali disebut, akan tergalilah keterkaitan antara arti tiap bacaan dengan latar belakang pengalaman individu yang pada akhirnya menuntun kearah kemampuan untuk menginterpretasikan bahan bacaan.

3. Mengembangkan pengertian akan jenis-jenis bahan bacaan

Melalui diskusi, ceramah, seminar dsb, dapat digali pengenalan mengenai jenis-jenis bahan Pustaka baik dalam bentuk cetak maupun elektronis, gaya penulisan, pengarang, editor dan sebagainya.

4. Mengembangkan apresiasi terhadap karya tulis

Dengan memberikan kesempatan-kesempatan diskusi ataupun aktivitas kreatif seperti drama, membaca, menggambar cerita dan sebagainya, dapat ditingkatkan apresiasi secara bertahap sebagai berikut : menikmati secara tak sadar (pembaca hanya diharapkan untuk menikmati jalan ceritera), apresiasi yang disadari (pembaca mulai bertanya “mengapa” serta arti lebih

dalam), dan kepuasan yang di sadari (pembaca mulai mengkaitkan antara bacaan dengan perasaan, pengetahuan yang telah dimiliki maupun pengalaman hidupnya).

Kerangka Pikir

Menurut teori Kotler (2005: 264-312), mengatakan bahwa unsur bauran promosi terdiri atas enam perangkat utama, yaitu

1. Poster adalah suatu informasi penting yang di pasang di jalan-jalan guna untuk memperoleh informasi dan merupakan promosi ide-ide, promosi produk atau jasa yang dilakukan sponsor tertentu yang dibayar.
2. Leaflet adalah lselebaran kertas yang di tempel atau di bagikan pada siswa:
3. Spanduk : suatu informasi penting yang di pasang di jalan-jalan guna untuk memperoleh informasi dan merupakan promosi ide-ide, promosi produk atau jasa yang dilakukan sponsor tertentu yang dibayar.
4. X Banner adalah papan lampu penerang:
5. Pembatas buku adalah akhir dari bacaan :
6. Seminar Buku adalah memperkenalkan buku-buku kepada masyarakat



METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini Telah dilaksanakan insya Allah pada Perpustakaan SD Negeri 08 Mandonga Kendari untuk mengkaji secara teliti promosi minat baca yang dilakukan instansi tersebut dalam upaya meningkatkan minat baca siswa SD Negeri 08 Mandonga Kendari.

2. Subyek Penelitian dan Informan Penelitian

a. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 08 Mandonga Kendari termasuk pustakawan yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai data-data penelitian yang diperlukan dari sekolah tersebut.

b. Informan Penelitian

Sebagai informan penelitian ini, penulis menentukan tujuh orang yang di nilai dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, yaitu :

1. Kepala Sekolah SD Negeri 08 Mandonga Kendari	1 Orang
2. Kepala Perpustakaan SD Negeri 08 Mandonga Kendari	1 Orang
3. Pegawai Perpustakaan Dua Orang	2 Orang
4. Siswa	3 Orang
<hr/>	
Jumlah	7 Orang

3. Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik purposive sampling, yaitu penulis menentukan secara sengaja yang akan menjadi informan penelitian dengan pertimbangan bahwa mereka yang ditunjuk sebagai informan mampu memberikan keterangan yang diperlukan dalam menunjang pengumpulan data-data dalam penelitian untuk menyusun laporan penelitian.

4. Sumber Dan Jenis Data

a. Sumber Data

Data yang dimuat dalam penelitian ini, terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari informan pada saat dilakukan wawancara dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu sejumlah pertanyaan yang bersifat terbuka. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui literatur-literatur yang terkait dengan kajian penelitian.

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh berdasarkan masalah penelitian yang termuat dalam pedoman wawancara. Data primer dalam penelitian ini terdiri atas:
 - a. Data identitas informan yang meliputi : nama informan, nomor induk pegawai, pangkat/golongan, jabatan, jenis kelamin, umur, dan pendidikan terakhir.
 - b. Data berdasarkan masalah penelitian, yaitu data yang berkaitan dengan bagaimana fungsi perpustakaan dalam menggalakan promosi gemar membaca masyarakat dengan memanfaatkan Perpustakaan Daerah di Kota Kendari.

-
-
2. Data Sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh dalam menggunakan berbagai dokumen antara lain: buku-buku teks, berbagai sumber data seperti buku induk bahan pustaka, paapan data, dan beberapa petunjuk teknis yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

b. Jenis Data

Jenis penelitian ini adalah Data Kualitatif. Data Kualitatif adalah data yang tersedia berdasarkan pengamatan di lapangan secara langsung.

a. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan atau perampungan data-data penelitian secara sistematis dan standar sesuai dengan keperluan. Untuk mendapatkan data yang standar tersebut, maka peneliti/penulis menggunakan teknik pengumpulan data penelitian sebagai berikut :

1. Wawancara, yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong, 2012 : 186). Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dan terbuka dengan informan pada lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang valid dan lengkap.
2. Observasi, yaitu pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subjek penelitian, hidup saat itu, menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek, menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan dan anutan para subjek pada keadaan waktu itu. (Moleong, 2012 : 175). Peneliti melakukan observasi atau pengamatan secara langsung untuk mendukung dan memperkuat kebenaran keterangan data-data yang diberikan oleh para informan penelitian.

-
-
3. Dokumentasi, yaitu dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. (Moleong, 2012 : 217).

b. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Analisis tersebut mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan temuan di lapangan dan selanjutnya diberi penafsiran dan kesimpulan. Data yang dianalisis secara kualitatif ini diuraikan dengan menggunakan kalimat secara logis, kemudian merelevansikan, dan menginterpretasikannya dalam bentuk narasi dengan menggunakan teori yang mendukung.

PEMBAHASAN

Perpustakaan merupakan suatu lembaga yang bergerak di bidang informasi dan ilmu pengetahuan akan tetap ada dan makin berkembang karena pada dasarnya semua orang membutuhkan informasi dan ilmu pengetahuan tersebut sesuai dengan kebutuhannya. Pada abad dan era informasi seperti sekarang ini tak seorang pun yang tidak memerlukan layanan informasi. Sementara itu perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi. Namun pada kenyataannya ada sebagian dari masyarakat yang belum mengerti arti pentingnya keberadaan perpustakaan. Untuk itu perpustakaan harus melakukan promosi perpustakaan. Promosi perpustakaan adalah upaya mengenalkan seluruh aktivitas yang ada di perpustakaan agar diketahui oleh khalayak umum. Promosi perpustakaan pada dasarnya merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh perpustakaan sekaligus membujuk pengguna untuk bereaksi terhadap produk atau jasa yang ditawarkan. Adapun tujuan promosi perpustakaan adalah: Memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat pemakai Mendorong minat baca dan mendorong masyarakat agar

menggunakan koleksi perpustakaan semaksimalnya dan menambah jumlah orang yang membaca. Memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan kepada masyarakat. Hasil dari promosi adalah tumbuhnya kesadaran sampai tindakan untuk memanfaatkannya.

Promosi perpustakaan dapat dilakukan dengan mengadakan kegiatan- kegiatan dimana kegiatan tersebut melibatkan antara staff perpustakaan dan masyarakat umum. Dalam pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk promosi tersebut perpustakaan harus mempunyai kebijakan tertulis menyangkut promosi ini dan merinci berbagai sasaran serta strategis yang akan digunakan. Kebijakan tersebut harus dikerjakan bersama-sama dengan manajemen perpustakaan. Dokumen kebijakan tersebut hendaknya memuat unsur berikut, Sasaran dan strategi Rencana tindakan agar pasti tujuan tercapai Metode evaluasi.

Sebelum melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka promosi perpustakaan maka perpustakaan terlebih dahulu harus mengembangkan kekuatan dan potensi yang dimilikinya. Kekuatan dan potensi perpustakaan adalah semua sumber dan kekayaan yang dimiliki perpustakaan untuk sepenuhnya dipergunakan dan diberdayakan secara optimal. Potensi tersebut perlu digali, diorganisasikan, dikembangkan dan dipergunakan agar menjadi kekuatan nyata dalam memajukan perpustakaan. Hal tersebut akan tercermin di dalam aktivitas dan penampilan yang dilakukan dalam menjalankan perpustakaan.

Konsep pameran merupakan gambaran pelaksanaan pameran yang akan dilaksanakan. Sebelum membuat konsep terlebih dahulu ditentukan tujuan dari diadakannya pameran, kapan pelaksanaan pameran diadakan, dimana pameran akan dilaksanakan, koleksi apa saja yang akan dipamerkan, perlengkapannya apa saja yang diperlukan, serta target pengunjung yang beragam dari sisi usia, profesi, dan latar belakang lainnya, serta siapa saja yang ikut dalam pameran nanti, berapa stand yang ikut dalam pameran dan acara apa saja yang akan diselenggarakan di pameran nanti.

Untuk mendatangkan pengunjung di perlukan publikasi pameran Publikasi kegiatan pameran tersebut dapat dilakukan melalui promosi media elektronik, media massa, dunia maya dan juga pemasangan spanduk maupun poster.

Temu wicara dilaksanakan dengan cara mengundang beberapa penulis buku atau tokoh-tokoh yang berpengaruh yang cukup familiar di masyarakat. Mengapa dipilih penulis atau tokoh masyarakat familiar? karena dengan mengundang tokoh tersebut masyarakat akan penasaran sehingga mau tidak mau datang ke perpustakaan. Walaupun pada tujuan awalnya datang ke perpustakaan adalah mengikuti tema wawancara untuk datang ke perpustakaan diharapkan dengan melihat kondisi perpustakaan, serta pelayanan, masyarakat akan tertarik untuk selalu datang ke perpustakaan.diberikan pengunjung.

Mengadakan lomba dengan tema-tema perpustakaan merupakan kegiatan yang potensial untuk melakukan promosi perpustakaan. Karena dengan melalui tema perpustakaan para peserta mau tidak mau akan mempelajari tentang perpustakaan. Lomba –lomba tersebut dapat dikemas dalam berbagai macam tidak hanya lomba penulisan saja tetapi juga bisa diadakan lomba bnetuk desain perpsutakaan, lomba mewarnai dan mendongeng untuk anak-anak. Sasaran peserta lomba adalah masyarakat umum dan pelajar serta anak-anak kecil. Dalam pengadaan lomba perpustakaan perlu melakukan publikasi, publikasi dapat dilakukan dengan promosi melalui surat kabar, selebaran dan mengadakan kerja sama dengan pihak-pihak sekolah dan perguruan. Lomba mendongeng dan mewarnai merupakan langkah untuk mendekatkan anak-anak dengan perpustakaan, dengan pendekatan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan minat anak-anak dengan perpustakaan.

Upaya untuk memperkenalkan perpustakaan sekolah kepada peserta didik dan tenaga pendidik dengan berbagai macam agar semua koleksi perpustakaan dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung proses belajar mengajar mendefenisikan promosi adalah mencakup semua

alat alat yang bauran pemasaran (marketing) yang peran utamanya adalah lebih mengadakan komunikasi yang sifatnya membujuk.

Promosi perpustakaan sebenarnya merupakan perwujudan dari fungsi informatif sehingga dengan adanya promosi diharapkan akan ada reaksi dari pemakai, baik aktual maupun potensial yang muncul dalam berbagai bentuk mulai dari tumbuhnya atau kesadaran atau tahu akan keberadaan perpustakaan, sampai kepada tindakan untuk memanfaatkannya.

Dengan adanya promosi, kegiatan perpustakaan akan mudah di ketahui oleh siswa sehingga siswa bisa mengenal perpustakaan, mengetahui koleksi yang dimiliki, mengetahui jenis-jenis pelayanan yang ada, serta manfaat yang bisa di peroleh siswa pengguna. Dengan demikian diharapkan siswa tertarik untuk mengunjungi dan memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan dengan optimal. Perpustakaan sekolah perlu melakukan promosi kepada siswa dan guru di lingkungan sekolah tersebut. Promosi yang dilakukan oleh perpustakaan sekolah agak berbeda dengan perpustakaan umum atau jenis perpustakaan lain karena sasarannya berbeda.

Bentuk-bentuk promosi yang dapat dilakukan Perpustakaan Sekolah yaitu: Pembuatan poster atau leaflet tentang pentingnya membaca, Pameran buku secara periodik (padahari-hari besar nasional), Penataan ruang perpustakaan yang baik dan menarik, Mengingat siswa tentang pentingnya membaca secara periodik (melalui amanat kepala sekolah setiap upacara hari senin), Memberikan tugas kepada siswa yang penyelesaiannya harus dengan membaca koleksi perpustakaan sekolah (bekerja sama dengan guru bidang study), Perlombaan yang berkaitan dengan minat dan kegemaran membaca seperti story telling, mengarang, meringkas buku, pidato, dll (bekerja sama dengan kepala sekolah, guru, komite sekolah dan Dinas P&K), Memberikan penghargaan kepada pengunjung aktif dan peminjam aktif (melalui Kepala sekolah), Pelayanan prima dari petugas perpustakaan yaitu dengan wajah manis, ramah tamah dan bersahabat dan menarik, menjelaskan kepada pemustaka (khususnya anak didik) ringkasan-

ringkasan buku yang ada di perpustakaan, Menciptakan suasana perpustakaan yang nyaman, bersahabat dan menyenangkan bagi pemustaka.

Pengguna perpustakaan akan memberi respons yang baik terhadap petugas apabila petugas memberikan perhatian padanya. Oleh karena itu, agar pengguna memberikan respons yang positif, petugas harus mampu memberikan perhatian sehingga pengguna berminat membaca atau memberikan informasi. Dalam konteks seperti itu, petugas perpustakaan dituntut untuk memotivasi atau mendorong pengunjung untuk bertindak. Secara sederhananya, media komunikasi ialah perantara dalam penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk efisiensi penyebaran informasi atau pesan tersebut. Sedangkan fungsi media komunikasi yang berteknologi tinggi

Kepuasan pengguna dalam mendapatkan informasi merupakan tujuan utama layanan perpustakaan. Petugas perpustakaan harus mampu menunjukkan perhatian, berbicara dari sudut pandang pengguna, serta bersimpati dan berempati kepada pengguna. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas layanan dengan memperhatikan aspek komunikasi, psikologi, dan perilaku dalam memberikan layanan, atau mengubah senang dilayani menjadi gemar melayani. Selain itu mengelola lingkungan kerja sehingga nyaman, bersih dan informatif, membuat informasi tertulis yang mudah dibaca, menciptakan kenyamanan ruang baca dan ruang penelusuran, mengupayakan ketersediaan fasilitas yang memadai memperhatikan kebutuhan, keluhan, dan harapan pengguna.

Peningkatan minat baca seperti dilakukan seminar setahun sekali di setiap Seminar perpustakaan dilaksanakan secara terprogram setiap tahun. Seminar Perpustakaan dilaksanakan di lokasi yang representatif untuk pelaksanaan seminar. Tema seminar yang diangkat adalah tema aktual yang berkaitan dengan perpustakaan pada saat seminar akan diadakan. Peserta seminar berasal dari seluruh stake holder perpustakaan, yang berasal dari perpustakaan, instansi yang

menaungi perpustakaan, pemerintah daerah, pemerintah propinsi dan pemerintah pusat, penyedia koleksi perpustakaan (penerbit, toko buku).

KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Promosi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan SD Negeri 08 Mandonga Kendari, sesuai dengan temuan peneliti Ada Dua Temuan Peneliti Promosi dalam Meningkatkan Minat Baca siswa Di Perpustakaan SD Negeri 08 Mandonga Kendari.

- a. Promosi perpustakaan Sekolah perlu dilakukan untuk meningkatkan minat baca Siswa, dan meningkatkan kunjungan Siswa ke perpustakaan mengingatkan dan memotivasi agar anak-anak mempunyai minat baca sejak dini.
- b. Minat Baca di Perpustakaan yaitu dapat di simpulkan bahwa minat baca merupakan suatu ke inginan yang tumbuh dalam diri seseorang atas dasar niat untuk memahami dan menambahkan khasanah keilmuan dalam menunjang proses pembelajaran baik dalam lingkup bidang format maupun non formal.

2. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dari temuan peneliti ini maka penulis dapat memberikan saran bahwa” Promosi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat baca siswa di Perpustakaan SD Negeri 08 Mandonga Kendari Pelayanan perpustakaan harus lebih diperhatikan agar para siswa yang berkunjung dapat merasa puas terhadap layanan yang diberikan. Berdasarkan pada kesimpulan dari temuan peneliti ini maka penulis dapat memberikan saran bahwa” Promosi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat baca siswa di Perpustakaan SD Negeri 08 Mandonga Kendari sebaiknya dilakukan secara terus menerus oleh pelayanan Siswa, di Perpustakaan SD Negeri 08 Mandonga Kendari agar memiliki kesan positif dimata guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Chony, M. Djunaidin. 2012. *Metodologi penelitian kualitatif*. Ar Ruzz Media : Jakarta.
- <http://freefullpdf.com>. *Pengertian Perpustakaan Umum*. Di unduh pada tanggal 06 Desember 2015 jam 16.15 WITA.
- <http://freefullpdf.com>. *Pengertian Membaca*. Di unduh tanggal 06 Desember 2015 jam 16.15 WITA.
- Junaida. 2008. *Promosi Perpustakaan sekolah*. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Online : <http://freefullpdf.com>. Di unduh pada tanggal 06 Desember 2015 jam 20.02 WITA.
- Kando. 2015. *Skripsi : Promosi Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Sulawesi Tenggara dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat*. Kendari : Universitas Halu Oleo.
- Kotler, 2001. *Promosi Perpustakaan Sekolah*, Jakarta : Gramedia Pustaka
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi Cet. Ketigapuluh*. Bandung : Remaja Rosdakarya Bandung.
- Non personal, pengertian, peran, dan fungsi perpustakaan, Bahasa indonesia, <http://warintek08.wordpress.com/tes>, di akses tanggal 6 maret 2013.
- Putra,R.Masri Sareb.2008. *Menumbuhkan minat baca sejak dini*. PT.Indeks: Jakarta
- Kotler, Philip. 1975. *Marketing for Non Profit Organization*. Englewood Cliffs. New
- Raharjo, Arlinah Imam. 1998. *Mengembangkan Program Promosi serta Gemar Membaca di Perpustakaan*. Bandung : UK Petra. Online :<http://promosi98.pdf>. Di unduh pada tanggal 17 Desember 2014 jam 20.00 WITA.
- Wati, Hardani, dkk. 2003. *Kamus Pelajar Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Edisi Pertama*. Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Yusuf, Pawit M dan Yaya Suhendar. 2013. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah Cet. Keempat*. Jakarta : Kencana